

Kemenkes Sediakan 2.500 Beasiswa Kedokteran

JAKARTA, ID – Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyediakan 2.500 beasiswa untuk dokter dan tenaga kesehatan dalam dan luar negeri. Upaya ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dokter, dokter spesialis, dan *fellowship* di Indonesia.

Oleh **F Rio Winto**

Dalam keterangan resmi yang diterima *Investor Daily*, Rabu (29/3), Indonesia saat ini masih mengalami kekurangan dokter spesialis yang berakibat pada antrian pasien yang panjang untuk mendapatkan penanganan dan sulitnya akses terhadap dokter di seluruh daerah di Indonesia. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya angka produksi dan tidak meratanya distribusi dokter spesialis ke seluruh fasilitas layanan kesehatan di Indonesia.

Juru Bicara Kemenkes dr. Mohammad Syahril, Sp.P, MPH mengatakan, masyarakat terbatas untuk mendapatkan akses kepada dokter. Melalui beasiswa ini pemerintah ingin mempercepat produksi dokter dan dokter spesialis untuk mengatasi kekurangan dokter.

“Diperlukan sistem yang baru untuk meningkatkan jumlah produksi dan upaya pemerataan dokter di semua kabupaten/kota di Indonesia,” ujar dr Syahril di Jakarta.

Pembaruan sistem dilakukan melalui transformasi SDM Kesehatan. Kemenkes menginisiasi transformasi kesehatan dengan 6 pilar, yakni pilar Layanan Primer, Layanan Rujukan, Pembiayaan Kesehatan, Ketahanan Kesehatan, SDM Kesehatan, dan Teknologi Kesehatan.

Simplifikasi izin pendidikan kedokteran dalam mencetak jumlah tenaga kesehatan yang cukup melalui konsep *piloting collegium based* di 6 rumah sakit mulai Juli 2023.

“Transformasi memang tidak mudah, butuh kerja keras, cer-



“**Melalui beasiswa ini pemerintah ingin mempercepat produksi dokter dan dokter spesialis untuk mengatasi kekurangan dokter.**

dr Mohammad Syahril, Sp.P, MPH
Juru Bicara Kementerian Kesehatan

das, sinergi, kolaborasi, termasuk kedeguhan hati dalam memulai dan menjalankannya. Hilangkan ego sektoral, kita sama-sama berpikir luas, jangka panjang, untuk kepentingan masyarakat luas,” ucap dr Syahril.

Kemenkes bersama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), menurut dr Syahril, terus berupaya meningkatkan jumlah penerima beasiswa pendidikan dokter spesialis yang semula 300 menjadi 600 pada 2022. Pada 2023 menjadi 1.600, dan

tahun 2024 akan disediakan sebanyak 2.500 beasiswa untuk dokter spesialis, sub-spesialis, termasuk *fellowship* lulusan luar negeri.

“Upaya transformasi SDM Kesehatan dilakukan dengan cara meningkatkan mutu tenaga kesehatan melalui Pendidikan. Ada beberapa program beasiswa pendidikan yang dilakukan oleh Kemenkes,” jelas dr Syahril.

Pertama, beasiswa dokter spesialis-subspesialis/dokter gigi spesialis. Kemenkes telah melaksanakan Program Bantuan Dokter Spesialis-subspesialis/Pendidikan Dokter Gigi Spesialis sejak 2008 hingga saat ini dengan jumlah peserta 9.527 orang yang berasal dari seluruh provinsi di Indonesia, terutama bagi putra-putri di daerah Papua dan Papua barat termasuk dari TNI dan POLRI.

Peserta yang masih aktif di fakultas kedokteran maupun di kedokteran gigi yang melaksanakan Bantuan Pendidikan Dokter Spesialis/Pendidikan Dokter Gigi Spesialis sampai Januari 2022 sebanyak 2144 orang terdiri atas 1.888 dokter spesialis, 229 dokter gigi spesialis dan 29 dokter subspesialis serta telah lulus sebanyak 7.004 orang terdiri atas 6.596 dokter spesialis, 394 dokter gigi spesialis dan 14 dokter subspesialis.

Kedua, beasiswa *fellowship* dokter spesialis. Kemenkes memberikan beasiswa *fellowship* dokter spesialis untuk pemenuhan pelayanan kan-ker, jantung, stroke, uro-nefrologi (KJSU). Peserta *fellowship* dapat berasal dari dokter spesialis PNS dan Non PNS yang akan membantu di RS Pemerintah yang membutuhkan jenis layanan *fellowship* (KJSU).



B Universe Photo/Mohammad Defrizal

Sosialisasi dan FGD RUU Kesehatan Substansi SDM Kesehatan

Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Arianti Anya (tengah), didampingi Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan Kemenkes Oos Fatimah Rosyati saat berbicara pada acara Sosialisasi dan Focus Group Discussion RUU Kesehatan Substansi SDM Kesehatan, di Jakarta, Rabu (29/3/2023). Sosialisasi dan FGD RUU Kesehatan substansi Sumber Daya Manusia Kesehatan ini bertujuan untuk membuka ruang diskusi yang lebih luas antara pemerintah dengan seluruh pemangku kepentingan bidang kesehatan, khususnya berkaitan dengan substansi sumber daya manusia kesehatan.

PIAGAM OLIMPIADE

KOI dan 67 Cabor Tegaskan Tak Ada Diskriminasi di Olahraga

JAKARTA, ID - Komite Olimpiade Indonesia (NOC Indonesia/KOI) bersama 67 anggota cabang olahraga (cabor) bersepakat memegang teguh Olympic Charter atau Piagam Olimpiade yang melarang diskriminasi dalam aktivitas olahraga.

Hal itu disampaikan Ketua NOC Indonesia Raja Sapta Oktohari bersama perwakilan cabor, antara lain tinju, basket, sepak bola, sambo, jetski, senam, biliar di sela *press conference* di Kantor NOC Indonesia di Senayan, Rabu (29/3).

“Sikap NOC Indonesia jelas sebagai penjaga Olympic Charter. Kami memiliki 67 anggota yang terafiliasi ke Federasi Internasional. Mereka semua juga memiliki statuta yang menjunjung tinggi Piagam Olimpiade yang mengutar tidak boleh ada diskriminasi dalam aktivitas olahraga,” kata Okto, sapaan karib Raja Sapta.

“Kita ini negara besar, negara anggota G-7 dan G-20. Tujuan kita satu, mengumandangkan Indonesia Raya dan Merah Putih di seluruh dunia. Jangan sampai kita dikedirikan di pergaulan olahraga internasional karena melakukan diskriminasi di olahraga, terutama kepada



Raja Sapta Oktohari

atlet. Olahraga adalah aktivitas independen yang mengedepankan sportivitas, *respect*, dan persahabatan” jelas Okto.

Bapak Olimpiade Pierre Le Coubertin, kata Okto, sempat menyampaikan bahwa perdamaian tidak akan pernah didapatkan sampai prasangka yang sekarang memisahkan ras yang berbeda tidak ada lagi.

Lebih lanjut, Okto menjelaskan Olympic Charter mengatur Prinsip Fundamental Olympism, menjamin atlet yang berkompetisi tidak boleh mendapat diskriminasi dalam bentuk

apa pun, seperti ras, warna kulit, jenis kelamin, orientasi seksual, bahasa, agama, pendapat politik atau hal lain yang berkaitan dengan asal kebangsaan, sosial, properti, kelahiran atau status lainnya.

“Saya rasa melalui kegiatan olahraga, kita harus menunjukkan kedewasaan kita dalam menempatkan diri di kancah dunia. Apalagi, kita membidik diri menjadi tuan rumah Olimpiade pada 2036,”

Komite Olimpiade Internasional (IOC), kata Okto, bersama negara tuan rumah Olimpiade pun memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh negara partisipan pesta olahraga empat tahunan paling bergengsi di dunia.

Peran NOC, lanjut Okto, pun telah diatur dalam Olympic Charter untuk mengambil tindakan atas segala bentuk diskriminasi dan kekerasan yang terjadi di olahraga. Sebab, diskriminasi sangat dilarang dalam aturan olahraga internasional.

Okto menjelaskan aturan olahraga internasional tersebut diadopsi oleh negara-negara seperti Qatar dan UAE ketika menjadi tuan rumah olahraga internasional. Keduanya memisahkan politik dan olahraga. (b1)



PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kantor Pusat : Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta 12430, Telepon : (021) 7590 2777 (HUNTING), Fax: (021) 765 6287, 7590 2555

Email : corporate.secretary@asuransibintang.com, Website : www.asuransibintang.com Twitter : asuransibintang, FB Fanpage : Asuransi Bintang, Instagram : asuransibintang, Call Centre : 1500 481, SMS Center : 083-8888-4581

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
31 DESEMBER 2022 dan 2021					
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)					
URAIAN	2022	2021	URAIAN	2022	2021
ASET			LIABILITAS		
Kas dan bank	27.234.576	19.190.886	Utang klaim pihak ketiga	7.135.817	15.889.386
Piutang premi			Utang reasuransi	39.646.213	77.344.214
Pihak berelasi	974.718	381.335	Utang komisi	21.539.545	9.662.375
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.965.619 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	88.103.143	105.762.931	Utang pajak	2.784.452	1.836.774
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 31 Desember 2022	46.651.825	38.392.671	Liabilitas kontrak asuransi	518.815.378	459.769.140
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.345.260 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	5.217.807	4.686.914	Beban akrual	9.522.401	12.163.370
Investasi			Utang lain-lain	10.403.106	11.904.562
Deposito berjangka	52.118.108	68.189.381	Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	10.712.423	13.044.864
Efek ekuitas diperganggakan	771.529	15.984.615	Jumlah Liabilitas	620.559.335	598.914.685
Unit penyertaan reksadana	25.254.011	69.080.374	EKUITAS		
Efek tersedia untuk dijual			Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas		
Efek ekuitas	1.844.890	1.491.827	Modal dasar - 640.000.000, saham dengan		
Efek utang	73.169.517	58.854.734	Nilai nominal Rp 250 (rupiah penuh) per saham		
Penyertaan lain	6.417.593	6.359.462	Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	87.096.618	87.096.618
Sukuk	2.167.835	2.320.336	Tambahan modal disetor	50.000	50.000
Properti investasi	136.069.455	126.086.716	Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)
Logam mulia	102.600	83.738	Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	285.470	3.036.007
Aset reasuransi	336.413.490	278.958.493	Surplus revaluasi aset tetap	103.718.153	99.034.938
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 28.190.041 dan Rp 29.556.896 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	168.886.060	155.679.201	Saldo Laba		
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 10.608.788 dan Rp 10.553.667 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	742.679	62.800	Telah ditentukan penggunaannya	13.286.789	12.463.329
Aset pajak tangguhan - bersih	15.261.465	15.984.811	Belum ditentukan penggunaannya	165.381.215	154.643.305
Biaya dibayar dimuka	753.528	1.100.960	Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	369.077.539	355.583.491
Aset lain-lain			Kepentingan Non Pengendali	174.056	158.976
Pihak berelasi	555.978	598.362	Jumlah Ekuitas	369.251.595	355.742.467
Pihak ketiga	1.100.123	797.555	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	989.810.930	954.657.152
Jumlah ASET	989.810.930	954.657.152			

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN									
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021									
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)									
URAIAN	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Biaya Emisi Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Telah Diturunkan Penggunaannya	Belum Diturunkan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas	Kepentingan Nonpengendali
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	87.096.618	50.000	(740.706)	5.346.738	72.764.255	11.279.914	137.830.672	313.627.491	144.240
Penghasilan komprehensif lain	—	—	—	—	—	—	16.444.732	16.444.732	24.460
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	—	—	—	—	—	—	32.509.400	32.509.400	—
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	—	—	—	—	—	—	6.238.717	(1.014.886)	—
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	—	—	—	—	—	—	(1.014.886)	—	—
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	—	—	—	—	—	—	(2.310.731)	—	—
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih	—	—	—	—	—	—	(2.310.731)	—	—
Jumlah penghasilan Komprehensif	—	—	—	—	—	—	26.270.683	26.270.683	24.460
Transaksi dengan pemilik	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Dividen tunai	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Dividen tanda laba	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Jumlah transaksi dengan pemilik	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Pembentukan cadangan umum	—	—	—	—	—	—	1.183.415	(1.183.415)	—
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	87.096.618	50.000	(740.706)	3.036.007	99.034.938	12.463.329	154.643.305	355.583.491	158.976
Penghasilan komprehensif lain	—	—	—	—	—	—	5.132.540	5.132.540	15.080
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	—	—	—	—	—	—	12.832.530	12.832.530	—
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	—	—	—	—	—	—	8.149.315	378.518	—
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	—	—	—	—	—	—	(2.750.537)	—	—
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih	—	—	—	—	—	—	(2.750.537)	—	—
Jumlah penghasilan komprehensif	—	—	—	—	—	—	4.683.215	13.660.373	15.080
Transaksi dengan pemilik	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Dividen tunai	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Dividen tanda laba	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Jumlah transaksi dengan pemilik	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Pembentukan cadangan umum	—	—	—	—	—	—	823.460	(823.460)	—
Saldo per tanggal 31 Desember 2022	87.096.618	50.000	(740.706)	285.470	103.718.153	13.286.789	165.381.215	369.077.539	174.056

- Catatan:
- a. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (An Independent of Moore Global Limited), yang laporannya menyatakan opini secara wajar dalam semua hal yang material atas laporan keuangan tersebut.
- b. Rasio tingkat solvabilitas sebesar 145.21% untuk tahun 2022 dan 149.30% untuk tahun 2021.
- c. Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar 348.386.472 saham (Rupiah penuh).



For Financial Performance Full Year 2021
with Predicate "EXCELLENT"

Jakarta, 30 Maret 2023
S E & O
Direksi
PT Asuransi Bintang Tbk



3rd RANK
Premi Bruto Class IDR 250 Billion to < IDR 500 Billion